

PENGARUH PENGGUNAAN STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP) TERHADAP EFEKTIVITAS PRAKTIK SISWA JURUSAN TEKNIK DAN BISNIS SEPEDA MOTOR SMK NEGERI 1 TOULUAAN

Ridel D. Tampongangoy¹, Robert O. K. Munaiseche², Davidsen O. Mapaliey³

Universitas Negeri Manado

rideltams@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dimaksudkan dalam mengkaji sejauh mana penggunaan SOP berpengaruh terhadap efektivitas kegiatan praktik siswa pada jurusan Teknik dan Bisnis Sepeda Motor di SMK Negeri 1 Touluaan. Metode yang digunakan adalah kuantitatif korelasional, dengan populasi sebanyak 18 siswa kelas XII, di mana seluruh populasi dijadikan sampel melalui teknik sampling jenuh. Pengumpulan data dilaksanakan melalui angket, observasi langsung di lapangan, dan dokumentasi. Hasil regresi linear sederhana menunjukkan penggunaan SOP menyumbang dampak yang positif signifikan pada efektivitas praktik siswa. Ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi bernilai 0,027, serta nilai koefisien regresi bernilai 0,444. Selanjutnya, hasil uji koefisien determinasi yang ditunjukkan melalui nilai Adjusted R Square bernilai 0,223 mengungkapkan variabel SOP mampu menjelaskan 22,3% variasi dalam efektivitas praktik siswa, sedangkan sisanya, yakni 77,7%, dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini. Temuan ini mengungkapkan penerapan SOP yang baik dapat membantu meningkatkan keterampilan praktik siswa, memperjelas tahapan kerja, serta meningkatkan efisiensi dan keselamatan kerja selama praktik. Oleh karena itu, penerapan SOP secara konsisten sangat dianjurkan dalam pembelajaran praktik di SMK untuk mendukung kesiapan siswa menghadapi dunia industri.

Kata kunci: Standar Operasional Prosedur, Efektivitas Praktik, SMK, Teknik dan Bisnis Sepeda Motor

Article History

Received: Mei 2025

Reviewed: Mei 2025

Published: Mei 2025

Plagiarism Checker No
234

Prefix DOI : Prefix DOI :
10.8734/Sindoro.v1i2.365

Copyright : Author

Publish by : Sindoro



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

PENDAHULUAN

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebagai institusi pendidikan formal berorientasi vokasi bertujuan untuk membekali peserta didik dengan keterampilan teknis sesuai dengan kebutuhan industri. SMK diimbau untuk menjalin hubungan dengan perusahaan dan industri guna meningkatkan mutu lulusan yang sesuai dengan kebutuhan pasar kerja (Permendikbudristek No. 47 Tahun 2023). Dalam upaya mengembangkan kemampuan, keterampilan, dan keahlian peserta didik maka dilaksanakanlah praktik dalam pembelajaran, praktik merupakan metode pembelajaran yang membuat peserta didik dapat menggunakan kemampuannya secara langsung dalam bentuk tindakan bukan sekedar teori (Sanjaya, 2016). Pelaksanaan pendidikan kejuruan harus mengikuti kaidah-kaidah yang berlaku umum untuk menjamin kelancaran dan tercapainya tujuan yang diharapkan (Permendikbut No. 34 Tahun 2018). Ukuran yang menunjukkan sejauh mana hasil telah mencapai tujuan dari kegiatan disebut efektivitas, maka dalam kegiatan praktik disebut efektivitas praktik (Supardi, 2013).

SMK Negeri 1 Touluaan merupakan sekolah menengah kejuruan terbaik yang terletak di Kecamatan Touluaan, Kabupaten Minahasa Tenggara, Provinsi Sulawesi Utara. Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti di SMK Negeri 1 Touluaan, diketahui dalam melaksanakan praktik di jurusan Teknik dan Bisnis Sepeda Motor, SOP menjadi pedoman bagi siswa agar mengetahui aturan dan tata cara dalam praktik, juga dengan melaksanakan praktik sesuai SOP dapat melatih siswa agar terbiasa bekerja sesuai dengan SOP, supaya setelah siswa lulus dari sekolah dan terjun ke dunia kerja khususnya dalam industri otomotif mereka dapat langsung terbiasa bekerja sesuai dengan SOP yang ada di perusahaan tempat mereka bekerja.

Setelah melakukan wawancara dengan salah satu guru di jurusan Teknik dan Bisnis Sepeda Motor beliau mengatakan SOP sangat penting dalam pelaksanaan praktik siswa, karena apabila siswa melaksanakan praktik sesuai dengan SOP maka praktik tersebut akan terlaksana dengan baik. Namun dalam pelaksanaan praktik terdapat berbagai kendala yang ditemui diantaranya ada siswa yang tidak menyelesaikan praktik tepat waktu, pekerjaan praktik siswa kurang rapi, dan ada siswa yang mengabaikan penggunaan alat pelindung diri (APD). Berbagai kendala yang ditemui tersebut umumnya disebabkan oleh kurangnya pemahaman siswa terhadap pentingnya SOP, kurangnya disiplin siswa dalam mengikuti tahapan kerja yang telah ditentukan oleh guru, serta tidak semua peralatan atau lingkungan praktik sesuai dengan standar industri sehingga menjadi keterbatasan untuk menerapkan SOP yang efektif. Berbagai permasalahan yang diuraikan di atas dapat mempengaruhi efektivitas praktik siswa jurusan Teknik dan Bisnis Sepeda Motor SMK Negeri 1 Touluaan.

Pada penelitian terdahulu oleh Indrawati, et al (2023) mengungkapkan “penerapan SOP dalam kegiatan praktik memiliki berpengaruh positif pada hasil belajar siswa”. Dengan pendekatan kuantitatif korelasional, ditemukan SOP berkontribusi bernilai 27,6% dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Temuan ini menguatkan pentingnya penerapan SOP dalam dunia pendidikan seperti di SMK. Hanya saja belum ada yang membahas secara spesifik mengenai pengaruh SOP terhadap efektivitas praktik siswa. Oleh karena itu, penting untuk diadakan penelitian mengenai sejauh mana penggunaan SOP berpengaruh terhadap efektivitas praktik siswa di lingkungan SMK, termasuk di SMK Negeri 1 Touluaan.

METODE

Penelitian ini menerapkan pendekatan korelasional, Pendekatan ini memanfaatkan alat analisis statistik sebagai instrumen utama untuk mengungkap hubungan atau pengaruh antar variabel, baik dalam bentuk hubungan positif maupun negatif. Perlu dicatat dalam metode korelasional, peneliti tidak boleh melakukan manipulasi atau intervensi apa pun terhadap variabel-variabel yang diteliti, sehingga hubungan yang diamati murni berdasarkan data yang ada secara alami dalam konteks penelitian (Sugiyono, 2017). Berikut variabel penelitiannya:

1. Variabel X yaitu Standar Operasional Prosedur
2. Variabel Y yaitu Efektivitas Praktik Siswa

Waktu Dan Lokasi Penelitian

Penelitian akan dilakukan di SMK Negeri 1 Touluaan, sebuah institusi pendidikan kejuruan yang terletak di wilayah Jaga 2, Desa Toundanouw Satu, Kecamatan Touluaan, Kabupaten Minahasa Tenggara, Provinsi Sulawesi Utara

Populasi Dan Sampel

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh peserta didik yang berada pada tingkat akhir, yakni kelas XII jurusan TBSM di SMK Negeri 1 Touluaan. Jumlah keseluruhan siswa yang termasuk dalam populasi ini tercatat sebanyak 18 orang. Seluruh siswa dijadikan sampel dengan teknik sampel jenuh (Sugiyono, 2017)

Teknik Pengumpulan Data

Menjadi pendekatan yang dimanfaatkan peneliti menghimpun data akurat dan relevan untuk menjawab rumusan masalah dalam suatu penelitian (Sudaryono, 2018). Pengumpulan data dilakukan melalui tiga metode pokok yang saling melengkapi. Metode pertama adalah angket atau kuesioner, yang bertujuan untuk menjangkau data secara langsung dari responden melalui serangkaian pertanyaan terstruktur. Metode kedua adalah observasi, yang memungkinkan peneliti mengamati secara langsung fenomena atau aktivitas yang menjadi fokus penelitian. Sedangkan metode ketiga adalah dokumentasi sebagai pelengkap guna mendukung keabsahan data yang diperoleh melalui teknik lainnya.

Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan sejumlah analisis yang dirancang untuk mengolah dan menafsirkan data secara sistematis. Instrumen analisis tersebut digunakan untuk memberikan gambaran spesifik tentang hubungan antar variabel dan untuk mengevaluasi hipotesis yang diajukan. Metodologi analisis yang digunakan:

1. Uji Instrument Penelitian
 - a. Uji Validitas
 - b. Uji Reliabilitas
2. Uji Hasil Penelitian
 - a. Uji Normalitas
 - b. Analisis Regresi Sederhana
 - c. Uji Koefisien Determinasi (Uji R)
 - d. Uji Hipotesis (Uji t)

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL PENELITIAN

1. Uji Validitas

Dalam statistik setiap pengujian memiliki pedoman atau dasar yang digunakan sebagai syarat dalam mengambil keputusan. Standar pengambilan keputusan yang digunakan dalam pengujian validitas mengimplementasikan metode korelasi product moment Pearson adalah: Jika nilai R hitung untuk setiap item dalam kuesioner melebihi nilai R tabel, akibatnya item dianggap valid (Sugiyono, 2017). Pengujian validitas pada penelitian ini dengan jumlah sampel yang digunakan yaitu $N = 18$ dengan signifikan 5% yang dilihat melalui R_{tabel} ($df=N-2$) bernilai 0,468. Setelah R_{tabel} didapatkan kemudian dibandingkan dengan besarnya R_{hitung} . Adapun hasil uji validitas dari variabel standar operasional prosedur (SOP) disajikan dalam tabel sebagai berikut.

Tabel Hasil Uji Validitas Variabel X

Pernyataan	Rhitung	Rtabel	Kondisi	Keterangan
P1	0,664	0,468	Rhitung>Rtabel	Valid
P2	0,564	0,468	Rhitung>Rtabel	Valid
P3	0,594	0,468	Rhitung>Rtabel	Valid
P4	0,583	0,468	Rhitung>Rtabel	Valid
P5	0,605	0,468	Rhitung>Rtabel	Valid
P6	0,478	0,468	Rhitung>Rtabel	Valid
P7	0,665	0,468	Rhitung>Rtabel	Valid
P8	0,519	0,468	Rhitung>Rtabel	Valid
P9	0,529	0,468	Rhitung>Rtabel	Valid
P10	0,646	0,468	Rhitung>Rtabel	Valid

Sumber: (Hasil olah data menggunakan SPSS V.30)

Hasil uji validitas pada tabel diatas yang membandingkan Rhitung dengan Rtabel diperoleh, dari 10 pernyataan yang diajukan pada angket variabel X dinyatakan semuanya valid. Berikut Hasil uji validitas dari variabel efektivitas praktik siswa.

Tabel Hasil Uji Validitas Variabel Y

Pernyataan	Rhitung	Rtabel	Kondisi	Keterangan
P1	0,552	0,468	Rhitung > Rtabel	Valid
P2	0,553	0,468	Rhitung > Rtabel	Valid
P3	0,750	0,468	Rhitung > Rtabel	Valid
P4	0,489	0,468	Rhitung > rtabel	Valid
P5	0,543	0,468	Rhitung > rtabel	Valid
P6	0,553	0,468	Rhitung > rtabel	Valid
P7	0,538	0,468	Rhitung > rtabel	Valid
P8	0,624	0,468	Rhitung > rtabel	Valid
P9	0,486	0,468	Rhitung > rtabel	Valid
P10	0,499	0,468	Rhitung > rtabel	Valid

Sumber: (Hasil olah data menggunakan SPSS V.30)

Hasil uji validitas pada tabel diatas yang membandingkan Rhitung dengan Rtabel diperoleh, dari 10 pernyataan dinyatakan semuanya valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan menilai konsistensi perangkat penelitian dalam mengkuantifikasi variabel. Suatu alat dianggap benar jika menghasilkan temuan yang teratur atau benar-benar stabil saat digunakan berulang kali untuk menilai objek yang sama.. Secara umum, sebuah instrumen bisa disebut reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha* diatas 0,7 (Sugiyono, 2017). Adapun hasil dari uji reliabilitas variabel X (SOP) dan variabel Y (Efektivitas Praktik Siswa) disajikan pada tabel berikut

Tabel Hasil Uji Realiabilitas

No	Variabel	Cronbach'sAlpha	Batas Reliabilitas	Keterangan
1	(X) Standar Operasional Prosedur (SOP)	0.772	0,70	Reliabel
2	(Y) Efektivitas Praktik Siswa	0.778	0,70	Reliabel

Sumber: (Hasil olah data menggunakan SPSS V.30)

Berdasarkan tabel hasil pengujian reliabilitas untuk variabel X (SOP) dan variabel Y (Efektivitas Praktik Siswa) menunjukkan perolehan nilai *Cronbach's Alpha* diatas batas reliabilitas yang disahkan, yakni 0,70, sehingga instrumen untuk variabel SOP dan efektivitas praktik siswa dapat dianggap reliabel.

Tabel Hasil Tanggapan Responden Pada Angket Variabel X

Siswa	Standar Operasional Prosedur (SOP)										Total
	p.1	p.2	p.3	p.4	p.5	p.6	p.7	p.8	p.9	p.10	
s.1	5	4	4	3	4	4	5	4	5	4	42
s.2	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	43
s.3	4	5	4	3	4	4	4	4	5	4	41
s.4	4	4	3	4	5	5	3	5	4	4	41
s.5	4	3	4	5	4	4	5	4	3	4	40
s.6	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	40
s.7	5	4	5	5	4	4	5	4	3	4	43
s.8	4	5	4	4	5	3	5	4	4	5	43
s.9	4	4	5	4	4	5	4	3	4	5	42
s.10	4	3	4	4	5	5	4	4	5	4	42
s.11	4	4	5	4	3	4	5	5	4	4	42
s.12	5	4	4	3	4	4	3	4	5	4	40

Siswa	Standar Operasional Prosedur (SOP)										Total
	p.1	p.2	p.3	p.4	p.5	p.6	p.7	p.8	p.9	p.10	
s.13	4	5	4	4	3	5	5	4	4	5	43
s.14	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	43
s.15	4	5	4	5	5	4	5	4	4	5	45
s.16	4	4	5	4	4	3	4	5	5	4	42
s.17	4	4	5	4	5	4	5	4	4	5	44
s.18	4	3	5	3	4	4	4	5	4	4	40

Tabel Hasil Tanggapan Responden Pada Angket Variabel Y

Siswa	Efektivitas Praktik Siswa										Total
	p.1	p.2	p.3	p.4	p.5	p.6	p.7	p.8	p.9	p.10	
s.1	5	4	5	4	5	4	4	5	3	4	43
s.2	3	5	4	5	4	5	4	4	4	5	43
s.3	4	4	4	4	5	4	3	5	3	5	41
s.4	4	4	5	4	5	5	4	5	3	5	44
s.5	5	3	5	5	4	4	5	3	5	4	43
s.6	4	5	4	4	3	5	4	5	4	5	43
s.7	4	5	5	4	4	5	4	4	5	4	44
s.8	5	4	5	4	5	4	3	5	4	5	44
s.9	3	5	4	4	4	5	5	4	4	4	42
s.10	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	46
s.11	5	5	4	5	4	5	4	4	3	5	44
s.12	4	4	5	4	4	5	3	5	4	4	42
s.13	4	5	4	4	5	5	4	5	4	3	43
s.14	5	4	5	5	5	4	3	4	5	5	45
s.15	5	5	3	4	5	5	4	5	4	4	44
s.16	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	44
s.17	5	4	4	5	5	4	3	5	5	5	45
s.18	4	5	5	4	3	5	4	4	4	4	42

Setelah memperoleh data hasil angket dari pernyataan para responden (siswa) maka analisis dapat dilakukan. Berikut beberapa analisis yang dilakukan oleh peneliti:

3. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan sebagai langkah awal dalam analisis statistik untuk memastikan data yang dikumpulkan dari masing-masing variabel penelitian mengikuti pola distribusi normal (Sugiyono, 2017). Dalam konteks penelitian ini, uji normalitas diterapkan dengan menggunakan metode Shapiro-Wilk, yang dinilai cocok terutama untuk ukuran sampel kecil. Suatu data dapat dinyatakan berdistribusi normal jika perolehan nilai sig (p-value) dari hasil pengujian lebih besar dari 0,05 (Sig > 0,05). Adapun uji normalitas dilakukan menggunakan SPSS V.30 tabel berikut.

Tabel Hasil Uji Normalitas Shapiro-Wilk

Variabel	Statistik Shapiro-Wilk	Df	Sig. (p-value)
Variabel X	0.913	18	0.135
Variabel Y	0.942	18	0.457

Sumber: (Hasil olah data menggunakan SPSS V.30)

Berdasarkan tabel nilai sig (p-value) yang diperoleh untuk variabel X senilai 0.135 dan variabel Y senilai 0.457. Nilai signifikansi kedua variabel melebihi ambang batas 0,05. Akibatnya, statistik yang diperoleh dari kuesioner untuk setiap variabel dalam penelitian ini menunjukkan distribusi yang normal. Artinya, sebaran data variabel Standar Operasional Prosedur (SOP) maupun efektivitas praktik siswa tidak menyimpang secara signifikan dari distribusi normal, sehingga data layak untuk dianalisis lebih lanjut menggunakan metode statistik parametrik.

4. Uji Regresi Linear Sederhana

Dalam penelitian ini, analisis tersebut dimanfaatkan untuk menggambarkan hubungan linier antara kedua variabel yang diteliti secara lebih mendalam. Alat yang digunakan dalam pengolahan data adalah perangkat lunak SPSS V.30, dan hasil dari analisis regresi linear sederhana tersebut disajikan pada tabel berikut guna memberikan gambaran yang jelas mengenai pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Coefficients ^a						
	Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
		B	St. Error			
1.	(Constant)	24.778	7.699		3.218	0.005
	Standar Operasional Prosedur (SOP)	0.444	0.183	0.519	2.426	0.027

a. Dependen Variabel: Efektivitas Praktik Siswa

Sumber: (Hasil olah data menggunakan SPSS V.30)

Berdasarkan pada hasil pengujian regresi linear sederhana yang ditampilkan pada tabel, diperoleh nilai *constant* serta koefisien regresi dari variabel independen, yang keduanya tercantum dalam kolom B pada output analisis. Nilai-nilai ini merepresentasikan besarnya pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat dalam model regresi yang dibangun. Dengan nilai signikansi sebesar $0.027 < 0.05$, maka bentuk persamaan regresi linear sederhana, dirumuskan dari data penelitian ini adalah sebagai berikut.

$$Y = a + bX$$

Diketahui:

$a = 24.778$ nilai ini merupakan angka konstan, yang berarti Standar Operasional Prosedur (X) mempengaruhi nilai efektivitas praktik siswa (Y) bernilai 24.778.

$b = 0.444$ nilai ini merupakan angka koefisien regresi, yang berarti setiap peningkatan 1% pada Standar Operasional Prosedur (X), nilai efektivitas praktik siswa akan meningkat bernilai 0.444.

Karena angka koefisien regresi bernilai positif(+), maka dapat dinyatakan variabel X (SOP) berpengaruh positif pada variabel Y (Efektivitas praktik siswa). Dengan demikian persamaan regresi sederhana dengan rumus $Y=24.778+0.444$ mendapatkan hasil positif. Temuan dari

analisis regresi tersebut menampilkan terdapat hubungan yang bersifat positif antara SOP sebagai variabel independen (X) dengan efektivitas praktik siswa sebagai variabel dependen (Y).

5. Uji Coefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengevaluasi volume pengaruh variabel X (SOP) terhadap variabel Y (efektivitas praktik siswa). Uji ini memungkinkan peneliti untuk mengevaluasi volume yang dimiliki variabel X untuk varians dalam variabel Y. Seluruh temuan uji koefisien determinasi dibuktikan dalam tabel berikut.

Tabel Hasil Uji Regresi Linear Sederhana Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.519 ^a	0.269	0.223	1.09924
a. Predictor: (Constant), Standar Operasional Prosedur (SOP)				

Sumber: (Hasil olah data menggunakan SPSS V.30)

Analisis regresi linier dasar menunjukkan harga R-square yang disesuaikan bernilai 0,223, atau dalam persentase sebesar 22,3%. Artinya variabel SOP berkontribusi sebesar 22,3% dari varians dalam efektivitas praktik siswa. Sedangkan 77,7% sisanya dipengaruhi oleh variabel di luar SOP.

6. Uji Hipotesis

Uji t termasuk dalam kategori uji statistik parametrik yang bertujuan dalam menganalisa seberapa signifikan diantara variabel independen maupun dependen secara parsial, maupun dengan kata lain, menilai kontribusi tiap variabel bebas pada variabel terikat dalam suatu model analisis (Sugiyono, 2017).

Sig (p-value) bernilai 5% atau 0,05 digunakan sebagai batas dalam pengambilan keputusan. Adapun ketentuan yang dijadikan dasar dalam uji hipotesis adalah apabila nilai sig (p-value) dibawah 0,05, atau nilai t hitung lebih besar dari t tabel, maka hipotesis dalam penelitian (Ha) tersebut diterima dan menolak H₀, jika yang terjadi sebaliknya maka hipotesis dalam penelitian ditolak.

Tabel Uji T-Test Dalam Regresi Linear Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
		B	St. Error			
1.	(Constant)	24.778	7.699		3.218	0.005
	Standar Operasional Prosedur (SOP)	0.444	0.183	0.519	2.426	0.027
a. Dependen Variabel: Efektivitas Praktik Siswa						

Sumber: (Hasil olah data menggunakan SPSS V.30)

Hasil uji regresi linier sederhana menunjukkan nilai signifikansi (p-value) bernilai 0,027, nilai ini berada di bawah kriteria 0,05. Selain itu, jika dilihat dari nilai t hitung yang diperoleh sebesar 2,426, lebih besar dari nilai t tabel yakni sebesar 1,746. Hasil ini mengungkapkan

variabel SOP menyumbang dampak yang signifikan terhadap efektivitas praktik siswa. Maka dugaan sementara dalam penelitian (H_a) diterima.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh Penggunaan SOP terhadap Efektivitas Praktik Siswa

Hasil analisis regresi linier sederhana mengungkapkan variabel SOP yang sama menyumbang dampak yang positif signifikan pada efikasi latihan siswa, dibuktikan dengan nilai koefisien regresi bernilai 0,444. Koefisien regresi yang positif mengungkapkan variabel X (SOP) menyumbang dampak yang positif pada variabel Y (efikasi latihan siswa). Ini berkaitan pada Sugiyono (2017) yang menyatakan “koefisien regresi yang baik mengungkapkan peningkatan variabel independen dapat mengakibatkan kenaikan variabel dependen, yang menunjukkan korelasi langsung atau positif”. Nilai p-value bernilai 0,027 yang berada di bawah ambang batas signifikansi 0,05 mendukung spekulasi tentang dampak positif dan signifikan SOP terhadap efektivitas praktik siswa, sehingga valid secara statistik. Ini berkaitan pada pernyataan Sugiyono (2017) “jika nilai p-value lebih kecil dari 0,05 dan nilai t hitung melampaui t tabel, maka hipotesis alternatif (H_a) adalah diterima, yang berarti terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara signifikan”.

2. Hubungan Antara SOP Dan Efektivitas Praktik

Nilai koefisien determinasi yang diperoleh (*Adjusted R Square*) bernilai 0.223 atau 22,3% menandakan variabel SOP berkontribusi bernilai 22,3% dalam meningkatkan efektivitas praktik siswa. Untuk sisanya bernilai 77,7% dipengaruhi oleh faktor selain SOP. Ini juga sejalan dengan pendapat Sugiyono (2017) yang menyatakan “dalam konteks penelitian sosial, pengaruh di atas 20% dapat dikategorikan cukup berarti, terlebih dalam sistem pendidikan yang kompleks efektivitas dapat dipengaruhi oleh berbagai variabel”.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai “Pengaruh Penggunaan Standar Operasional Prosedur (SOP) terhadap Efektivitas Praktik Siswa Kelas 12 Jurusan Teknik dan Bisnis Sepeda Motor SMK Negeri 1 Touluaan”, maka penulis menyimpulkan bahwa:

1. SOP berpengaruh positif signifikan pada efektivitas praktik siswa. Hasil uji regresi mengungkapkan setiap peningkatan penggunaan SOP akan meningkatkan efektivitas praktik siswa. Ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi (p-value) bernilai 0.027 dan nilai koefisien regresi bernilai 0.444.
2. SOP berkontribusi pengaruh terhadap efektivitas praktik siswa. Ini dibuktikan dengan nilai *Adjusted R Square* bernilai 22,3%, yang berarti penggunaan SOP berkontribusi bernilai 22,3% dalam meningkatkan efektivitas praktik siswa, sisanya dipengaruhi oleh faktor selain SOP.

Temuan ini mengungkapkan penerapan SOP yang baik dapat membantu meningkatkan keterampilan praktik siswa, memperjelas tahapan kerja, serta meningkatkan efisiensi dan keselamatan kerja selama praktik.

REFERENSI

Indrawati, I., Karyaningsih, E. W., & Setyaningsih, R. (2023). Pengaruh penerapan standar operasional prosedur praktik terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran dasar kuliner. *Jurnal Pendidikan Teknik Boga Busana*, 18(1).

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2023). Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 47 Tahun 2023 tentang Standar Saranadan Prasarana Sekolah Menengah Kejuruan. Jakarta: Kemendikbudristek.

Sanjaya, W. (2016). Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Jakarta: Kencana.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2018). Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 34 Tahun 2018 tentang Standar Nasional Pendidikan SMK/MAK. Jakarta: Kemendikbud.

Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta, CV.

Sudaryono. (2018). Metodologi Penelitian. Depok: PT. Raja Grafindo Persada.

Supardi. (2013). Sekolah Efektif, Konsep Dasar Dan Praktiknya. Jakarta: Rajawali Pers.